



PUSAT PRESTASI NASIONAL  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



## BUKU PEDOMAN

# LOMBA JURNAL LJSI STIK SISWA INDONESIA

**Tema: "Merdeka Belajar, Gelora Budaya, Indonesia Bahagia"**



Untuk **Siswa SMA/MA/SMK**



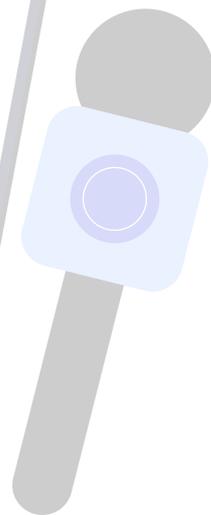
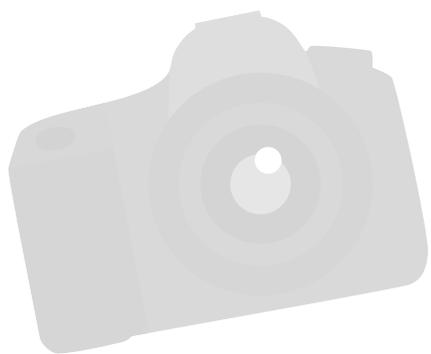
Puspresnas



Pusat Prestasi Nasional



puspresnas



# Kata Pengantar

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka telah dibentuk Pusat Prestasi Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Salah satu fungsi Pusat Prestasi Nasional adalah pelaksanaan pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik.

Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Prestasi Nasional bertugas untuk melaksanakan penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan prestasi satuan pendidikan dan peserta didik yang diimplementasikan antara lain adalah pelaksanaan Lomba, Festival, dan Kompetisi.

Pada tahun 2020, pertama kalinya Pusat Prestasi Nasional akan menyelenggarakan Lomba Jurnalistik Siswa Indonesia (LJSI) yang dibuka untuk peserta didik SMA/SMK/MA. Lomba ini dilaksanakan dalam rangka membangun manusia Indonesia yang berkarakter mengutamakan kejujuran, kebenaran dan verifikasi atau validitas suatu berita. Selain itu, dengan kegiatan ini, diharapkan peserta didik akan menjadi pribadi yang mampu berempati terhadap lingkungan sekitarnya, cerdas dalam menangkap suatu kejadian dan mengabadikannya dalam bentuk tulisan maupun fotografi, serta mampu menyampaikan pesan-pesan positif dalam tulisan maupun foto yang diciptakannya. Dengan demikian, **LJSI** menjadi wadah bagi para siswa SMA/SMK/MA untuk mengaktualisasikan bakat, minat, dan kemampuan dalam bidang jurnalistik dan fotografi.

Buku ini akan menjelaskan informasi mengenai prosedur, peraturan, dan mekanisme kegiatan Lomba Jurnalistik sebagai pedoman bagi penyelenggara Lomba Jurnalistik Siswa Indonesia Tahun 2020. Akhir kata, semoga penyelenggaraan Lomba Jurnalistik tahun 2020 berjalan lancar meski dalam kondisi pandemi Covid-19, dan peserta didik dapat terus berprestasi dari rumah.

Jakarta, Juli 2020

Pt. Kepala Pusat Prestasi Nasional,



Asep Sukmayadi, S.Ip., M.Si

NIP. 197206062006041001

# DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| Kata Pengantar .....                                   | i         |
| Daftar Isi .....                                       | ii        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                         | <b>2</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                | 2         |
| B. Dasar Hukum .....                                   | 3         |
| C. Tujuan .....  | 3         |
| D. Hasil Yang Diharapkan .....                         | 3         |
| <b>BAB II</b>  |           |
| <b>MEKANISME LOMBA JURNALISTIK SISWA INDONESIA....</b> | <b>5</b>  |
| A. Sasaran .....                                       | 5         |
| B. Bidang yang Dilombakan .....                        | 5         |
| C. Tema .....  | 5         |
| D. Persyaratan/Kriteria Lomba .....                    | 5         |
| E. Kriteria Juri .....                                 | 8         |
| F. Deskripsi Bidang Lomba .....                        | 9         |
| 1. Deskripsi Feature .....                             | 9         |
| 2. Deskripsi Fotografi .....                           | 11        |
| G. Kriteria Penilaian .....                            | 14        |
| H. Tahapan Pelaksanaan .....                           | 15        |
| I. Tim Juri .....                                      | 15        |
| J. Penghargaan .....                                   | 15        |
| <b>BAB III PENUTUPAN .....</b>                         | <b>16</b> |



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Secara bahasa (Indonesia), jurnalistik adalah hal yang menyangkut kewartawanan dan persuratkabaran dan seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan dan persuratkabaran (KBBI). Journalisme (journalism) diartikan sebagai “the activity or profession of writing for newspapers, magazines, or news websites or preparing news to be broadcast.” (aktivitas atau profesi penulisan untuk surat kabar, majalah, atau situs web berita atau menyiapkan berita untuk disiarkan). Jurnalistik merupakan proses, teknik, dan ilmu peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi aktual (berita) melalui media massa.

Dalam rangka meningkatkan motivasi peserta didik SMA/SMK/MA dalam situasi pandemic Covid-19, maka Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merasa perlu mewadahi prestasi peserta didik dari rumah, khususnya peserta didik SMA/SMK/MA di bidang jurnalistik. Jurnalistik menjadi penting untuk para peserta didik, karena di dalam jurnalisme terdapat elemen-elemen yang relevan yang perlu diajarkan kepada para peserta didik tentang bagaimana mereka harus menjalani hidup sehari-hari (teori ini dibahas oleh Bill Kovach dan Tom Rosentiel). Elemen pertama adalah kebenaran. Bukankah hidup pun begitu? Hidup bukan hanya tentang menjalani kegembiraan dan kesakitan. Kita harus tahu kebenaran sesungguhnya, mengapa manusia ada? Mengapa kita melakukan ini dan itu dalam hidup? Elemen yang ke dua adalah “Loyalitas pertama jurnalisme adalah pada masyarakat”. Bukankah manusia memang begitu? Hidup bukan untuk kepentingan pribadi tetapi kepentingan sesama? Dalam lingkup kecil, kita memperjuangkan kelompok mikro kita yaitu keluarga dan teman-teman dekat. Dalam lingkup besar, kita memperjuangkan kelompok makro kita yaitu masyarakat luas, negara, bahkan dunia. Elemen ketiga jurnalistik yaitu “Intisari jurnalisme adalah disiplin verifikasi.” Sebagai seorang perempuan, saya dikelilingi oleh sesama perempuan. Tidak ingin mengeneralisasi, tetapi kebanyakan perempuan suka bergosip, suka dengan rumor-rumor. Saya tak suka itu. Saya lebih suka bertanya pada subjek yang menjadi “sumber omongan”. Kalau mau tahu ya...tanya. Jangan berspekulasi. Elemen yang ke-empat adalah “Praktisi jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita.” Keberpihakan manusia kepada mereka yang dekat secara emosional terkadang dapat disalahgunakan. Pembelaan mati-matian kepada orang terdekatnya dilakukan walau mereka tahu bahwa yang benar adalah pihak lain. Selanjutnya adalah “Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan.” Saling mengingatkan. Setiap manusia bisa khilaf, lupa diri. Bahkan para pemuka agama sekalipun. Hidup bersama, untuk bersama. Bukan hanya untuk mereka para petinggi dan pengambil keputusan. Namun juga orang-orang disekitar kita. Bahkan diri kita sendiri. Elemen yang keenam adalah “Jurnalisme harus menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat.” Berhubungan dengan elemen sebelumnya. Manusia yang diciptakan hidup bersama tak bisa seenaknya saja. Manusia unik, setiap orang berbeda, satu keputusan belum tentu membuat mayoritas manusia lainnya puas. Demokrasi harus dijunjung tinggi. Seperti seorang anak yang lulus sekolah menengah, ia punya hak untuk menentukan kelanjutan hidupnya dan orang tuanya punya hak untuk didengar sarannya.

Jurnalisme mengajarkan para peserta didik untuk menjalani hidup menjadi menarik dan relevan. Berdasarkan hal tersebut, maka Pusat Prestasi Nasional, khususnya Bidang Pendidikan Menengah bekerjasama dengan Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat akan menyelenggarakan Lomba Jurnalistik Siswa Indonesia (LJSI). Adapun bidang yang dilombakan dalam LJSI adalah Kategori Feature dan Fotografi.

## **B. Dasar Hukum**

- 1) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 4) Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 382 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum
- 5) DIPA Pusat Prestasi Nasional Tahun Anggaran 2020.

## **C. Tujuan Lomba**

Tujuan dari kompetisi ini adalah sebagai berikut:

1. Mewadahi peserta didik SMA/SMK/MA untuk terus berprestasi dari rumah di bidang jurnalistik
2. Melatih peserta didik SMA/SMK/MA, untuk mendalami dan mempraktekkan ilmu jurnalisme yang tetap memperhatikan kode etik penulisan, menulis secara akurat, dan melakukan verifikasi data sebelum menerbitkan berita.
3. Memperoleh konten-konten positif tentang features dan fotografi dari peserta didik SMA/SMK/MA untuk selanjutnya mempersuasi peserta didik lainnya untuk terus berkarya secara positif.

## **D. Hasil yang Diharapkan**

1. Terwadahnya minat dan bakat peserta didik SMA/SMK/MA di bidang jurnalistik.
2. Terlatihnya peserta didik SMA/SMK/MA, untuk mendalami dan mempraktekkan ilmu jurnalisme yang tetap memperhatikan kode etik penulisan, menulis secara akurat, dan melakukan verifikasi data sebelum menerbitkan berita.
3. Diperolehnya konten-konten positif tentang features dan fotografi dari peserta didik SMA/SMK/MA untuk selanjutnya mempersuasi peserta didik lainnya untuk terus berkarya secara positif.



## BAB 2

# MEKANISME LOMBA

### A. Sasaran

Siswa SMA/SMK/MA se-Indonesia yang memiliki minat dan bakat di bidang jurnalistik.

### B. Bidang Yang Dilombakan

Bidang yang dikompetisikan pada Lomba Jurnalistik Siswa Indonesia tahun 2020 dikelompokkan sebagai berikut.

1. Feature
2. Fotografi

### C. Tema

Tema yang dilombakan pada LJSI tahun 2020 adalah Merdeka Belajar, Gelora Budaya, Indonesia Bahagia.

### D. Persyaratan/Kriteria Lomba

#### Persyaratan Peserta Umum

Berikut kualifikasi persyaratan yang harus dipenuhi oleh seluruh peserta :

1. Siswa berkewarganegaraan Indonesia (WNI).
2. Siswa SMA/MA/SMK kelas X, XI dan/atau XII, negeri ataupun swasta (yang dapat dibuktikan dengan melampirkan identitas diri (copy Kartu Pelajar/KTP/SIM/Paspor), surat pengantar atau surat tugas dari sekolah, dan surat izin orang tua), dokumen persyaratan ini diunggah di laman [sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jurnalistik](http://sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jurnalistik)
3. Karya orisinal dan tidak sedang dilombakan, dalam sengketa, atau klaim dari pihak lain. (dibuktikan dengan melampirkan surat pernyataan).
4. Panitia berhak mendiskualifikasi karya jika:
  - a. Karya terbukti tidak orisinal atau menjiplak karya lain,
  - b. Sedang dalam sengketa,
  - c. Mendapatkan klaim dari pihak lain.
5. Peserta hanya dapat mengikuti satu kategori lomba (feature **atau** fotografi), dan hanya dapat mendaftarkan satu saja karyanya. Karya yang telah diunggah tidak dapat diganti atau dihapus oleh peserta.
6. Keputusan Panitia dan juri LJSI 2020 mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
7. Pendaftaran dilakukan secara online melalui Portal LJSI dengan alamat [sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jurnalistik](http://sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jurnalistik)

## Persyaratan Khusus:

### 1. Kategori Artikel Feature

- a) Bentuk tulisan: Feature
- b) **Feature yang dilombakan** sudah pernah terbit di media internal sekolah, baik media cetak sekolah, soft file (e-magazine, e-paper, e-newlater, dsb) atau laman sekolah.
- c) Tulisan dimasukkan melalui kolom teks editor yang telah disediakan dalam aplikasi disertai bukti pemuatan setelah dipindai (scan) dan diunggah paling lambat tanggal 31 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB melalui laman resmi Lomba Jurnalistik Siswa Indonesia yaitu: [sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jurnalistik](http://sma.pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jurnalistik)
- d) Artikel belum pernah/tidak sedang diikutsertakan dalam lomba apapun
- e) Tidak duplikatif atau replikatif
- f) Tulisan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, maksimal 8.000 karakter dengan spasi
- g) Peserta hanya boleh mengirimkan 1 naskah artikel
- h) Setiap peserta wajib mengisi form identitas pengirim yaitu: nama, alamat, **nomor telepon/ponsel**, NISN, serta mengunggah bukti pemuatan.
- i) Panitia berhak menggunakan bahan tulisan yang diikutsertakan dalam lomba untuk keperluan publikasi Kemendikbud
- j) Keputusan panitia tidak bisa diganggu gugat.
- k) Lomba ini tidak dipungut biaya



## 2. Kategori Fotografi

- a) Tema: "Merdeka Belajar, Gelora Budaya, Indonesia Bahagia"  
Lomba karya fotografi yang menggambarkan gairah dan semangat pendidikan dan budaya dalam citra bangsa Indonesia yang rukun dan bahagia.
- b) Foto yang diikutsertakan tidak mengandung SARA dan Pornografi.
- c) Belum Pernah diikutsertakan dalam lomba apapun dan tidak sedang disertakan dalam lomba foto lainnya.
- d) Foto berwarna (Full Colour) tanpa watermark.
- e) Foto yang dikirim adalah foto asli karya sendiri dan tidak mengandung rekayasa (menambah/mengurangi isi foto, mengubah warna).
- f) Rekayasa digital yang diperbolehkan sebatas cropping, penyesuaian brightness, dan kontras.
- g) Mencantumkan judul foto dan narasi singkat (wajib, maksimal 100 kata).
- h) Tiap peserta hanya dapat mengirimkan 1 karya foto.
- i) Mengirimkan foto dalam format .jpeg dengan ukuran resolusi panjang maksimum 30cm (lebar mengikuti) 150dpi.
- j) Kamera yang dapat digunakan dalam lomba DSLR/kamera saku, kamera smartphone high resolution. Foto drone tidak diperbolehkan.
- k) Mengunggah foto beserta caption di akun Instagram pribadi dengan mention akun @puspresnas dan tagar #merdekabelajar, #gelorabudaya, #indonesiabahagia #lombafoto2020 dan follow akun Instagram @puspresnas
- l) Foto dibuat pada periode 1 November 2019 sampai 31 Agustus 2020.
- m) Foto diterima panitia paling lambat tanggal 31 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB (waktu panitia).
- n) Pemenang wajib mengirimkan file foto asli.
- o) Panitia berhak menggugurkan karya foto apabila diketahui tidak sesuai dengan kriteria lomba
- p) Kemendikbud berhak menggunakan/memublikasikan foto yang masuk ke panitia untuk kepentingan nonkomersial Kemendikbud. Panitia dibebaskan dari tuntutan pihak ketiga (Objek Foto) apabila foto diperlukan untuk keperluan di atas.
- q) Keputusan Panitia lomba tidak dapat diganggu gugat.
- r) Lomba ini tidak dipungut biaya





## E. Kriteria Juri

1. Terdiri atas unsur akademisi maupun praktisi
2. Memiliki kompetensi di bidang masing-masing
3. Berpengalaman menjadi juri di tingkat nasional atau sesuai dengan bidangnya

### Kewajiban Juri:

1. Mampu bersikap adil
2. Bertanggung jawab terhadap keputusannya
3. Bersedia menandatangani Pakta Integritas sebagai Juri LJSI

## F. Deskripsi Bidang Lomba

### 1) Deskripsi Jenis Tulisan "Feature"

Tulisan Feature (baca: *ficcer*) adalah salah satu jenis tulisan jurnalistik berisi perpaduan berita dan opini, dengan gaya bercerita (*story telling*) mengandung unsur human interest (menyentuh) dan bahasa yang indah (sastrawi). Oleh karenanya, "Feature" disebut juga karangan khas, *feature article*, dan *feature story*.

Tulisan feature yang paling populer adalah kisah nyata, kisah perjalanan, dan (auto) biografi. Gaya tulisan Feature itu bertutur atau bercerita (*story telling*) dengan detail dan menarik.

Beberapa poin penting dalam feature:

- Feature adalah tulisan jurnalistik juga dengan memasukkan unsur 5W + 1 H, namun tidak selalu harus mengikuti rumus piramida terbalik.
- Feature adalah karya jurnalistik yang penulisannya menggunakan gaya bahasa sastra, bercerita atau bertutur (*story telling*). Pada beberapa gaya penulisan, feature mengadopsi gaya penulisan cerpen atau novel.
- Feature merujuk pada kisah yang nyata atau benar-benar terjadi (faktual). Opini yang disisipkannya pun berdasarkan fakta.
- Feature umumnya mengandung sisi *human interest*, yakni memberikan penekanan pada fakta-fakta yang dianggap mampu menggugah emosi seperti menghibur, memunculkan empati, dan keharuan. Jenis feature lain yang kerap muncul di media massa adalah feature berita yang mengungkap sisi lain sebuah peristiwa aktual dan terikat pada unsur waktu tertentu.

Karakteristik feature selengkapnya:

- a) **Faktual.** Tulisan feature tetap berbasis fakta. Ini yang membedakan feature dengan fiksi secara mendasar.
- b) **Kreatif:** Memungkinkan penulis “mencipta” sebuah cerita (dengan teknik berkisah), namun bukan cerita fiktif. Laporan feature harus mengkreasikan sudut pandang penulis berdasarkan riset terhadap fakta-fakta yang telah ditelusuri. Penulisan feature memungkinkan aspek humor menyertainya. Kreativitas penulisan feature membuat pembaca tidak bosan, bahkan terlarut dalam emosi yang dibangun penulisnya.
- c) **Subjektif:** Dengan penggunaan model aku, memungkinkan penulis memasukkan emosi dan pikirannya. Sangat mungkin menggunakan sudut pandang orang pertama, atau “saya” dengan emosi campumalar, sebagai cara mendapatkan fakta-fakta.
- d) **Informatif:** Feature memang terkadang tidak memiliki nilai berita. Ia justru cenderung memberi nilai informasi mengenai situasi/aspek kehidupan. Materi laporan tentang hal yang ringan, namun berguna bagi masyarakat. Seperti situasi saat peristiwa terjadi dan tidak diliput media lain.
- e) **Timeless:** Feature umumnya tidak dibatasi waktu. Sebuah berita bisa basi dalam 24 jam, tapi feature tak akan pernah basi karena topiknya dibahas secara mendalam dan penuturannya menarik. Meskipun demikian, agar dekat dengan kondisi pembaca, topik dalam feature umumnya dikaitkan dengan sebuah isu atau kondisi terkini. (Sebagai contoh, feature belajar-mengajar saat ini dikaitkan dengan situasi pandemi Covid-19).
- f) **Detail.** Feature akan menjadi menarik apabila penulis sanggup mengumpulkan detail-detail atau data dari topik atau fakta yang digalinya. Semakin banyak detail dan data yang dikumpulkan, semakin memudahkan penulis meramu tulisan yang menarik dan segar bagi pembacanya. Tulisan juga akan menarik apabila ada detail atau data baru di dalamnya.

### Jenis-Jenis Feature

Tulisan feature dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, di antaranya:

- a) **Feature Berita:** Feature berita yaitu feature tentang peristiwa aktual. Biasanya merupakan pengembangan dari sebuah *Straight News* (berita langsung, singkat, hanya menyajikan informasi terpenting) dengan membuka informasi latar belakang masalah, agar pembaca mendapatkan pemahaman lebih jelas tentang unsur *How* dan *Why* atau duduk perkara sebuah peristiwa.
- b) **Feature Artikel:** Feature berisi informasi tentang pemikiran, gagasan, atau ilmu pengetahuan yang dikemas secara ringan dan menghibur.
- c) **Feature Human Interest:** feature yang menyentuh emosi pembaca, menimbulkan keharuan, simpati, kegembiraan, atau bahkan membangkitkan semangat.
- d) **Feature Biografi/Profil:** Feature biografi adalah feature yang berisi kisah hidup seseorang, biasanya tokoh, orang yang berprestasi, atau seseorang yang memiliki keunikan sehingga bernilai berita tinggi.
- e) **Feature Perjalanan:** Travelogue Feature menceritakan pengalaman berkesan dari sebuah perjalanan. Misalnya kunjungan ke tempat bersejarah atau objek wisata dan

karena biasanya penulisnya yang terlibat langsung dalam perjalanan menggunakan "aku", "saya", atau "kami".

- f) **Feature Penjelasan/Sejarah:** Menceritakan tentang apa yang sebenarnya terjadi di balik suatu peristiwa atau menceritakan peristiwa masa lalu, namun masih menarik diberitakan masa kini.
- g) **Feature Tren:** Trend Feature ialah feature yang menceritakan tentang gaya hidup komunitas tertentu atau masyarakat pada umumnya dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, cerita tentang gaya hidup "kids zaman now".

## 2) Deskripsi Fotografi

Fotografi adalah proses merekam peristiwa dengan bantuan cahaya melalui alat yang dinamakan kamera. Peristiwa dalam fotografi terekam dalam satu gambar yang bersifat abadi. Dalam perkembangannya fotografi menjadi alat komunikasi efektif untuk membantu menyampaikan / memperkuat pesan atau berita secara visual, mendampingi berita tekstual dari peristiwa tersebut.

Fotografi memiliki banyak sekali cabang pendekatan, namun untuk lomba fotografi kali ini diarahkan kepada tiga cabang berikut :

**News photography** adalah foto yang bersifat berita atau menceritakan suatu peristiwa yang biasanya disajikan sebagai pendukung / penguat visual dari artikel tertulis.



*Figure 1 Warga mencari barangnya pasca banjir bandang di Desa Radda, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, Minggu (19/7/2020). Pasca-banjir bandang sejumlah warga yang terdampak mulai mengambil barangnya yang masih bisa digunakan. (ANTARA FOTO/ABRIAWAN ABHE) – Kompas.com*



*Figure 2 Warga memasak di rumahnya yang terendam banjir di Desa Lalonggotomi, Konawe, Sulawesi Tenggara, Rabu (15/7/2020). Luapan Sungai Konaweha mengakibatkan 1.669 jiwa mengungsi sementara 1.235 rumah terendam banjir yang tersebar di 11 Kecamatan di Kabupaten Konawe. ANTARA FOTO/Jojon/wsj. – Antaranews.com*

**human interest photography** adalah potret dari kehidupan manusia yang menggambarkan suasana dan menimbulkan simpati dari kita yang melihatnya. umumnya foto human interest menggambarkan kehidupan masyarakat dengan ekonomi lemah atau di daerah pedalaman, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk subjek lain. Untuk membuat foto yang bagus, dibutuhkan karakter yang kuat/menarik, ekspresi yang hidup dan cerita yang menyentuh. Biasanya teknik candid menjadi kunci dari foto human interest, dimana orang yang dipotret tidak merasa difoto / tidak diarahkan oleh fotografer sehingga berkesan alami dan orisinal.

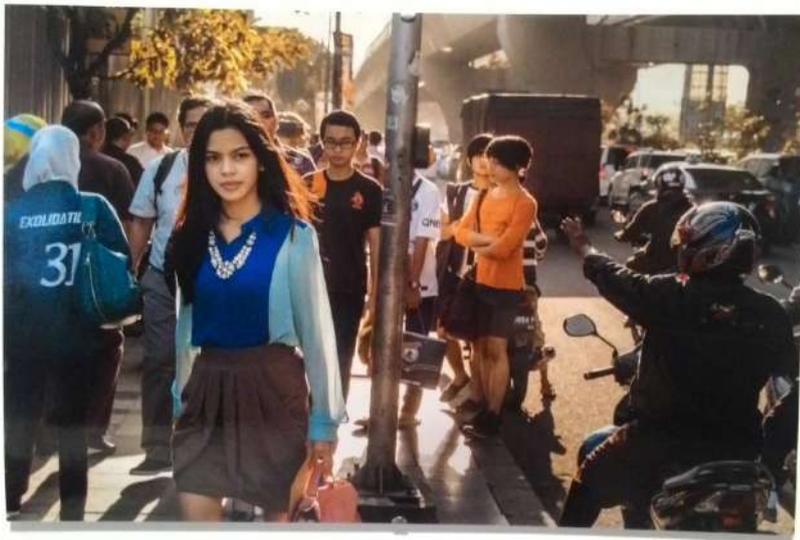


*Figure 3 Ulos - Arbain Rambey (Arbainrambey.com)*



*Figure 4 Perjalanan masih panjang "Luofu mountain" – Budhi Ipoeng  
(<https://web.facebook.com/budhi.ipoeng/>)*

**street photography** adalah foto suasana jalanan. Biasanya foto jalanan fokus menangkap kehidupan manusia dan jejaknya sementara bangunan dan jalan sebagai latarnya. Ketegangan-ketegangan yang terjadi di jalanan, emosi yang hadir pada hiruk-pikuk jalanan, itu yang menjadi kemenarikan fotografi jalanan. Terkadang dalam foto jalanan, keindahan foto menjadi agak lebih penting ketimbang cerita fotonya sendiri.



*Figure 5 Sinar keemasan yang cantik bukanlah waktu yang panjang di Jakarta, tapi perlu dinikmati juga." Foto karya Erik Prasetya.  
Pameran Fotografi Erik Prasetya: Estetika Banal di Galeri Salihara.*



Figure arsip JSP ([Jakartastreetphotography.com](http://Jakartastreetphotography.com))

## G. Kriteria Penilaian

### Kriteria Penilaian Feature

#### 1. Substantif/Konten (Skor 50%)

- Mendukung implementasi kebijakan dan program Kemendikbud yang sesuai dengan tema lomba
- Memenuhi fungsi edukasi dan informasi, menginspirasi, dan mencerahkan
- Menyuguhkan ide dan fakta yang dipandang memiliki arti penting bagi masyarakat
- Tulisan asli (otentik/orisinal) dan aktual
- Mengandung unsur human interest dan unik (kearifan lokal)

#### 2. Teknik Penyajian/Kaidah Jurnalistik (Skor 25%)

- Memenuhi ketentuan aspek jurnalistik
- Angle tajam dan menarik
- Memiliki kedalaman berita
- Faktor kesulitan dalam penyusunan

#### 3. Segi kebahasaan (Skor 25%)

- Penggunaan kaidah Bahasa
- Diksi/pemilihan kata

### Kriteria Penilaian Fotografi

- a. Aspek: kesesuaian tema – orisinalitas  
Kriteria: karya sendiri, sesuai dengan tema.  
Skor: 40%
- b. Aspek: Kekuatan pesan (narasi visual)  
Kriteria: kekuatan bahasa visual, hubungan teks dan foto  
Skor: 40%
- c. Aspek: Teknis  
Kriteria: Teknik pemotretan, komposisi visual, ketajaman dan kecerahan foto.  
Skor: 20%

## H. Tahapan Pelaksanaan

Pengumuman lomba tgl 31 Juli 2020

Pendaftaran mulai tgl 1 s.d. 31 Agustus 2020

Seleksi Administrasi tgl 1 Agustus s.d. 6 September 2020

Penjurian tgl 17 Agustus s.d. 11 September 2020

Pengumuman Pemenang : 23 September 2020

## I. Tim Juri

1. Yohanes Enggar Harususilo, S.Fil (Kompas.com)
2. Agnes Rita Sulistyawati (Harian Kompas)
3. Syarief Oebaidilllah, S.Sos (Media Indonesia)
4. Heri Ruslan (Republika)
5. Alexander Wibisono (Kompas TV)
6. Lina Jusuf (Profesional)
7. Dody Achmad Sagir (Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB)
8. Eko Budhi Susanto, S.T., M.Ds. (Studiogest Bandung)
9. Ray Bachtiar Dradjat (Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia (APFI))

## J. Penghargaan

1. Juara I Features : Sertifikat + Dana Apresiasi Rp. 7.000.000 + Laptop dan Paket Buku
2. Juara I Foto : Sertifikat + Dana Apresiasi Rp. 7.000.000 + Laptop dan Paket Buku
3. Juara II Features : Sertifikat + Dana Apresiasi Rp. 6.000.000 + Laptop dan Paket Buku
4. Juara II Foto : Sertifikat + Dana Apresiasi Rp. 6.000.000 + Laptop dan Paket Buku
5. Juara III Features : Sertifikat + Dana Apresiasi Rp. 5.000.000 + Laptop dan Paket Buku
6. Juara III Foto : Sertifikat + Dana Apresiasi Rp. 5.000.000 + Laptop dan Paket Buku

## BAB III PENUTUP

Kegiatan Lomba Jurnalistik Siswa Indonesia (LJSI) tahun 2020 ini memiliki semangat untuk mendorong tumbuhnya siswa Indonesia untuk berpikir holistik, kreatif, kritis-sintesis, dan tetap berempati. Melalui lomba ini, siswa diajarkan untuk tetap obyektif, tidak melakukan pemutarbalikan fakta.

Dengan kompetisi ini kita semua berharap para siswa dapat menemukan informasi-informasi baru yang bagus untuk diberitakan dan di *capture*, menemukan aspek-aspek kemanusiaan yang juga kuat untuk menciptakan berita yang menggugah.





## **PUSAT PRESTASI NASIONAL**

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19,

Senayan, Jakarta 10270

Telepon : (021) 5731177,

Faksimile : (021) 5721243

Laman: <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>